

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data-data yang tepat (sahih, benar, valid) sesuai dengan fakta, dan dapat dipercaya mengenai hubungan antara budaya organisasi dengan kepuasan kerja pada karyawan PT Jasa Angkasa Semesta di Tangerang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT Jasa Angkasa Semesta di Bandara Internasional Soekarno-Hatta. PT Jasa Angkasa Semesta dipilih sebagai tempat penelitian karena merupakan salah satu perusahaan penyedia jasa *Ground Handling* dan *Cargo* yang membutuhkan kecekatan dan ketepatan bagi seluruh karyawannya dalam melaksanakan pekerjaan. Alasan selanjutnya dalam pemilihan PT Jasa Angkasa Semesta sebagai tempat penelitian adalah karena peneliti melihat masih terdapat karyawan yang merasa kurang puas dengan pekerjaannya pada perusahaan tersebut.

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan, terhitung awal bulan Mei hingga awal bulan Juni. Waktu penelitian dipilih karena merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk fokus dalam melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Kerlinger mengemukakan:

Metode Survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian yang relative, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel³⁴

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X) adalah budaya organisasi, yaitu sebagai variabel yang mempengaruhi, dan variabel terikatnya (variabel Y) adalah kepuasan kerja, yaitu sebagai variabel yang dipengaruhi.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”³⁵. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan divisi PT Jasa Angkasa Semesta yang berjumlah 212 orang. Sedangkan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”³⁶. Dengan penentuan jumlah sampel dengan taraf kesalahan 5%, maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 136 responden.

³⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2005). h. 7

³⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2012). h. 80

³⁶ *Ibid.* h. 81

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak sederhana yang diambil secara proporsional. Berikut adalah perhitungan pengambilan sampel di PT Jasa Angkasa Semesta.

Tabel III.I

Teknik Pengambilan Sampel

Divisi	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
HRD	$136/212 \times 20 = 12,8$	13
Finance	$136/212 \times 13 = 8,32$	8
Learning Center	$136/212 \times 7 = 4,48$	5
APRON	$136/212 \times 122 = 78,08$	78
Cargo	$136/212 \times 50 = 32$	32
Jumlah		136

*Sumber data penelitian diolah, tahun 2014

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan instrumen penelitian yang berupa seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien agar peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang diukur³⁷.

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden (karyawan) melalui kuesioner atau

³⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, p.142

angket. Data primer yang diperoleh dipergunakan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari variabel independen (budaya organisasi) terhadap variabel dependen (kepuasan kerja). Hal ini dikemukakan oleh Husein Umar bahwa “data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioer yang dapat dilakukan oleh peneliti”³⁸.

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu budaya organisasi (variabel X) dan kepuasan kerja (variabel Y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah suatu bentuk respon afektif atau respon emosional dari dalam diri karyawan terhadap pekerjaannya, yang didasarkan pada penilaiannya terhadap berbagai aspek yang terkait dengan pekerjaannya dan juga didasarkan pada pengalamannya dalam melaksanakan pekerjaan tersebut di perusahaan yang bersangkutan.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja diukur menggunakan kuesioner model skala Likert. Pernyataan yang mencerminkan indikator kepuasan kerja yaitu pekerjaan itu sendiri, kualitas pengawasan, hubungan antar karyawan (rekan kerja), kesempatan promosi, dan gaji. Indikator-indikator ini

³⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, edisi kedua (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2009), p. 42

juga sesuai dengan cara pengukuran kepuasan kerja yang dicetuskan oleh Colquitt, LePine, dan Wesson.

c. Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan kepuasan kerja.

Tabel III.2

Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y Kepuasan Kerja

Dimensi	Nomor Butir					
	Uji Coba (+)	Uji Coba (-)	Drop	Valid	Final (+)	Final (-)
Pekerjaan Itu Sendiri	1,2,3,7,10	4,5,6,8,9	2,4,6,7,10	1,3,5,8,9	1,3	5,8,9
Kualitas pengawasan	11,12,13,14,15,16	17,18,19,20	16	11,12,13,14,15,17,18,19,20	11,12,13,14,15	17,18,19,20
Hubungan antar karyawan (rekan kerja)	21,22,23,24,26,29	25,27,28,30	25,26,27,30	21,22,23,24,28,29	21,22,23,24,29	28
Kesempatan Promosi	31,32,34,36,40	33,35,37,38,39	33	31,32,34,35,36,37,38,39,40	31,32,34,36,40	35,37,38,39
Gaji	41,42,43,44,48,50	45,46,47,49	42,44,45	41,43,46,47,48,49,50	41,43,48,50	46,47,49

*Sumber data penelitian diolah, tahun 2014

Untuk menguji setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala Likert, dimana terdapat 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban berisi nilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya.

Tabel III.3

Skala Penilaian Untuk Kepuasan Kerja

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	RR : Ragu-Ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen Kepuasan Kerja

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Instrumen uji coba disebarkan di Divisi APRON dengan jumlah responden uji coba sebanyak 30 orang diluar sampel penelitian. Adapun rumus yang dipergunakan adalah sebagai berikut.³⁹

³⁹ Djaali dan Pudji Mulyono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), p. 86

$$r_{hitung} = \frac{\sum y_i y_t}{\sqrt{(\sum y_i^2)(\sum y_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{hitung} : Koefisien antara skor butir dengan skor total

y_i^2 : Jumlah kuadrat deviasi skor butir dari Y_i

y_t^2 : Jumlah kuadrat deviasi skor total dari Y_t

Harga r hitung akan dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika r hitung $>$ r tabel, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya apabila r hitung $<$ r tabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan di drop (tidak dipergunakan kembali). Berdasarkan perhitungan ini, dari 50 pernyataan kepuasan kerja, diperoleh hasil 36 pernyataan valid atau sebesar 72%, sedangkan pernyataan yang drop sebanyak 14 atau sebesar 28%.

Selanjutnya butir pernyataan yang valid tersebut dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁴⁰

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : Koefisien reliabilitas instrumen

k : Jumlah butir instrumen

$\sum S_i^2$: Varians butir

S_t^2 : Varians total

⁴⁰ Djaali dan Pudji Mulyono, *Op. Cit.*, p.89

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S_t^2 = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_t^2 : Varians butir

ΣX^2 : Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\Sigma X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

Dari hasil perhitungan, reliabilitas item yang diperoleh sebesar 93%, yang berarti bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

2. Budaya Organisasi

a. Definisi Konseptual

Budaya organisasi adalah perekat organisasi yang mengikat anggota organisasi melalui nilai-nilai yang ditaati, peralatan simbolik, yang dapat memotivasi perilaku inovatif dan cara kerja yang gigih serta terpola pada diri karyawan, di mana hal ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan karyawan secara individu maupun dalam kaitannya dengan kerjasama tim, yang berguna mengarahkan seluruh perilaku kerja karyawan pada pencapaian tujuan perusahaan.

b. Definisi Operasional

Budaya organisasi dapat diukur menggunakan kuesioner model Likert. Pernyataan yang mencerminkan indikator budaya organisasi yaitu stabilitas, keagresifan, perhatian terhadap detail, orientasi hasil,

orientasi orang, orientasi tim, inovasi dan pengambilan resiko.

c. Kisi-Kisi Instrumen Budaya Organisasi

Kisi-kisi instrumen budaya organisasi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel budaya organisasi dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan budaya organisasi.

Tabel III.4

Kisi-Kisi Instrumen Variabel X Budaya Organisasi

Dimensi	Nomor Butir					
	Uji Coba (+)	Uji Coba (-)	Drop	Valid	Final (+)	Final (-)
Inovasi dan Pengambilan Resiko	1,2,3,8,10	4,5,6,7,9	-	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	1,2,3,8,10	4,5,6,7,9
Perhatian Terhadap Detail	11,12,13,17,18	14,15,16,19,20	14,15,20	11,12,13,16,17,18,19	11,12,13,17,18	16,19
Orientasi Terhadap Hasil	21,22,23,26,30	24,25,27,28,29	21,22,24,25,27,28,29	23,26,30	23,26,30	-
Orientasi Terhadap Orang	31,32,33,34,36,40	35,37,38,39	36	31,32,33,34,35,37,38,39,40	31,32,33,34,37,	35,37,38,39
Orientasi Terhadap Tim	41,42,43,44,48	45,46,47,49,50	41,42,43,48	44,45,46,47,49,50	44	45,46,47,49,50
Keagresifan	51,52,53,56,60	54,55,57,58,59	52	51,53,54,55,56,57,58,59,60	51,53,56,60	54,55,57,58,59
Stabilitas	61,62,63,64,65,70	66,67,68,69	61,62,63,65,66	64,67,68,69,70	64,70	67,68,69

*Sumber data penelitian diolah, tahun 2014

Untuk menguji setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala Likert, dimana terdapat 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban berisi nilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya.

Tabel III.5

Skala Penilaian Untuk Budaya Organisasi

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	RR : Ragu-Ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen Budaya Organisasi

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Instrumen uji coba disebar di Divisi APRON dengan jumlah responden uji coba sebanyak 30 orang, di luar sampel penelitian.

Adapun rumus yang dipergunakan adalah sebagai berikut.⁴¹

⁴¹ Djaali dan Pudji Mulyono, *Op. Cit.* p. 86

$$r_{hitung} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{hitung} : Koefisien antara skor butir dengan skor total

x_i^2 : Jumlah kuadrat deviasi skor butir dari x_i

x_t^2 : Jumlah kuadrat deviasi skor total dari x_t

Harga r hitung akan dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika r hitung $>$ r tabel, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya apabila r hitung $<$ r tabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan di drop (tidak dipergunakan kembali). Berdasarkan perhitungan ini, dari 70 pernyataan kepuasan kerja, diperoleh hasil 49 pernyataan valid atau sebesar 70%, sedangkan pernyataan yang drop sebanyak 21 atau sebesar 30%.

Selanjutnya butir pernyataan yang valid tersebut dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁴²

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : Koefisien reliabilitas instrumen

k : Jumlah butir instrumen

$\sum S_i^2$: Varians butir

S_t^2 : Varians total

⁴² Djaali dan Pudji Mulyono, *Op. Cit.*, p.89

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S_t^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_t^2 : Varians butir

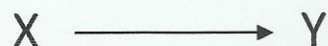
ΣX^2 : Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\Sigma X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

Dari hasil perhitungan, reliabilitas item yang diperoleh sebesar 91,9%, yang berarti bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (budaya organisasi) dan variabel Y (kepuasan kerja), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (Budaya organisasi)

Y : Variabel Terikat (Kepuasan kerja)

\longrightarrow : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi linear dengan menggunakan rumus sebagaiberikut.⁴³

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(XY)}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot (\Sigma XY) - (\Sigma X)(XY)}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan:

ΣX : Jumlah skor Y

ΣY : Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Konstanta

\hat{Y} : Persamaan regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak.

⁴³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2012)., p.261-262

Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:⁴⁴

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

$F(Z_i)$: Merupakan peluang baku

$S(Z_i)$: Merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik:

H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_a : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Jika $L_o (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$, maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila $L_o (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier. Uji kelinieran regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta 2007) P.466

tabel ANAVA, untuk membuktikan linieritas regresi antar variabel maka dilakukan dengan menguji hipotesis sebagai berikut:⁴⁵

- 1) $F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$
- 2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan db pembilang = (k-2) dan db penyebut = (n-k)

Hipotesis statistik

H_0 : Model regresi linier

H_a : Model regresi tidak linier

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan regresi linier

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan regresi tidak linier

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan). Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam tabel ANAVA, untuk membuktikan keberartian regresi dari budaya organisasi terhadap kepuasan kerja maka dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:⁴⁶

- 1) $F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
- 2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan db pembilang 1 dan db penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

⁴⁵ Sugiyono, *Op. Cit.*, p. 245

⁴⁶ *Ibid.*, p.273

Hipotesis statistik

H_0 : koefisien arah regresi tidak berarti

H_a : koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian $\alpha = 0,05$

H_0 diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti (tidak signifikan)

H_0 ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi berarti (signifikan)

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Tabel ANAVA untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang dipakai, sebagai berikut

Tabel III.6

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung} (F_o)	F_{tabel} (F_t)
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-		$F_o > F_t$ Maka regresi berarti
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	-	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	
Regresi (b/a)	1	$b \left[\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$	$\frac{JK (b / a)}{1}$		
Residu	n-2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK (S)}{n - 2}$		
Tuna Cocok	k-2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK (TC)}{k - 2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	$F_o < F_t$ Maka regresi linier
Galat kekeliruan	n-k	$JK (G) \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

*Sumber data penelitian diolah, tahun 2014

b. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti dapat menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut: ⁴⁷

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi
 ΣX : Jumlah skor dalam sebaran X
 ΣY : Jumlah skor dalam sebaran Y

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_a : \rho \neq 0$$

Kriteria pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Untuk menguji signifikan koefisien korelasi digunakan uji t, dengan rumus: ⁴⁸

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

⁴⁷ Sugiyono., *Op.Cit.*, P.228

⁴⁸ *Ibid.*, p.230

Keterangan:

t_{hitung} : Skor signifikansi koefisien korelasi

r : Koefisien korelasi product moment

n : Jumlah sampel/data

Hipotesis statistik:

$H_0: \rho \leq 0$

$H_a: \rho > 0$

Kriteria Pengujian:

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Korelasi dinyatakan positif signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini dilakukan pada taraf signigikan 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = $n-2$. Dengan demikian, disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan positif.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran (besaran) untuk menyatakan tingkat kekuatan hubungan dalam bentuk persen (%).⁴⁹

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien korelasi product moment

⁴⁹ Andi Supangat. *Statistika dalam kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametrik*. (Jakarta: Kencana, 2007), p.341